



Kegiatan Donor Darah Di Restoran Ayam Penyet Cindelaras Berastagi Bekerjsama Dengan PMI Kabupaten Karo

Blood Donation Activities At Ayam Penyet Cindelaras Berastagi Restaurant In Collaboration With PMI Karo Regency

Daniel Ginting¹, Farida Ariani Pelawi², Nina Fentiana³

¹Universitas Sari Mutiara Indonesia

²Palang Merah Indonesia Kabupaten Karo

³Institut Kesehatan Deli Husada

Korespondensi Penulis: fentiana.nina@gmail.com

Article History:

Received: Januari 05, 2024;

Accepted: Februari 07, 2024;

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Blood Donor, Cindelaras, Karo, Indonesia Red Cross

Abstract: Blood donation activities are carried out to maintain the stability of the blood stock of PMI Karo Regency. The blood donation activity will be held on Sunday, November 16 2023 starting at 09.30 WIB at the Ayam Penyet Cindelaras Berastagi Restaurant. The blood donation service activity was attended by a total of 20 participants. From the results of the activity, 14 bags of blood were collected. Based on interviews with the participants, their motivation for donating blood was due to a sense of humanity for people in need, to maintain their own health, invitations from friends, and some were interested because of the gifts offered at the end of the event. The implementation of this blood donation activity as part of community service has been carried out well and received a good response from the participants. More outreach is needed so that the number of blood donors increases and more people are willing to become blood donors.

Abstrak

Kegiatan donor darah dilakukan untuk menjaga kestabilan stok darah PMI Kabupaten Karo. Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 16 November 2023 Mulai pukul 09.30 WIB bertempat di Restoran Ayam Penyet Cindelaras Berastagi. Kegiatan pengabdian donor darah diikuti oleh total peserta sebanyak 20 peserta. Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 14 kantong darah. Berdasarkan wawancara dengan para peserta, motivasi mereka melakukan donor darah adalah karena dorongan rasa kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk menjaga kesehatan diri, ajakan dari teman, dan ada pula yang tertarik karena bingkisan yang ditawarkan di akhir acara. Pelaksanaan kegiatan donor darah ini sebagai salah satu pengabdian masyarakat telah terlaksanan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta. Diperlukan lagi untuk sosialisasi agar jumlah pendonor darah bertambah banyak orang yang bersedia menjadi pendonor darah.

Kata Kunci: Donor Darah, Cindelaras, Karo, PMI.

PENDAHULUAN

Donor darah adalah kegiatan pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah yang kemudian digunakan untuk transfusi darah (Adrian *et al.*, 2022). Transfusi darah dari para pendonor dilakukan untuk membantu seseorang yang kekurangan jumlah darah sehingga darah harus ditambah dari luar. Hal ini karena jika tubuh manusia kekurangan jumlah darah maka akan menyebabkan kerusakan jaringan bahkan kegagalan fungsi organ yang berujung kematian (Damayanti *et al.*, 2020).

*Nina Fentiana, fentiana.nina@gmail.com

Ketersediaan darah di bank darah suatu kabupaten atau daerah menjadi hal yang penting karena kebutuhan untuk transfuse darah dapat terjadi kapan saja, seperti saat adanya kejadian kecelakaan, untuk proses penyembuhan suatu penyakit, yang kondisi saat itu memerlukan banyak darah. Ketika kebutuhan darah meningkat sementara jumlah pendonor sedikit, maka unit transfuse darah (UTD) juga akan kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan darah sehingga peran serta masyarakat sebagai pendonor menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan ketersediaan stock darah ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam mendonorkan darahnya (Cahyadi, Widuri and Sholihah, 2022).

Penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah dilakukan oleh Unit Tranfusi Darah (UTD) yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah yang merupakan tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangmerahan. Berbagai upaya dapat dilakukan UTD untuk menjangkau ketersediaan darah tersebut, diantaranya dengan membangun jejaring, menghidupkan komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2014).

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting melakukan kegiatan donor darah supaya persediaan darah di PMI tetap terjaga. Kegiatan donor darah dapat menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan nilai kemanusiaan untuk membantu seluruh umat manusia yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Secara harfiah, yang dimaksud dengan donor darah adalah suatu tindakan menyalurkan darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain (Sapriana, Asiah and Anggeraeni, 2022). Jumlah angka kematian akibat tidak tersedianya cadangan darah pada Negara berkembang termasuk Indonesia relatif tinggi. Tingkat penyumbang darah di Indonesia antara 6-10 orang per 1000 penduduk (Damayanti *et al.*, 2020).

Kegiatan donor darah dilakukan untuk menjaga kestabilan stok darah PMI Kabupaten Karo yang bekerjasama dengan akademisi untuk membantu memberikan edukasi kepada masyarakat untuk merubah pemahaman dan perilaku masyarakat dalam hal manfaat darah pentingnya mendonasikan darah secara sukarela dan teratur serta perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah.

METODE

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 November 2023 bertempat di Restoran Ayam Penyet Cindelaras Berastagi. Susunan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi bersama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam acara kegiatan. Pihak-pihak tersebut adalah Dosen dan manajemen Restoran Ayam Penyet Cindelaras Berastagi dan PMI Kabupaten Karo. Di dalam rapat dibahas tentang teknis penyelenggaraan acara, persiapan sarana dan prasarana serta kelengkapannya.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga selesai. Para warga masyarakat yang akan menjadi donor dipersilakan untuk melakukan pendaftaran, mengisi formulir dan dilakukan pengecekan kesehatan. Bagi pendonor yang memenuhi syarat maka dipersilakan untuk mendonorkan darahnya. Selama kegiatan donor darah berlangsung dilakukan sosialisasi pentingnya melakukan donor darah.

c) Tahap Evaluasi

Pada akhir acara untuk menilai efektifitas dari kegiatan maka dilakukan tahap evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

HASIL

Kegiatan pengabdian donor darah diikuti oleh total peserta sebanyak 20 peserta. Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 14 kantong darah. Berdasarkan wawancara dengan para peserta, motivasi mereka melakukan donor darah adalah karena dorongan rasa kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk menjaga kesehatan diri, ajakan dari teman, dan ada pula yang tertarik karena bingkisan yang ditawarkan di akhir acara.

Tabel. 1 Hasil Pengambilan Darah Pada Kegiatan Donor Darah Tanggal 28 Juli 2023

Pengambilah Darah				
No	Gol A+	Gol B+	Gol O+	Gol AB+
1	4	2	6	2
2	Total = 14 Kantong			





Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Donor Darah Bekerjasama Dengan PMI Kabupaten Karo

DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan donor darah mengajak PMI Kabupaten Karo sebagai pemegang program dalam mendapatkan darah yang dikumpulkan sebagai bank penyimpanan darah agar bila masyarakat yang membutuhkan darah dapat teratasi dengan cepat dan tidak kesusahan untuk mengatasi jiwanya dengan segera (Rohan *et al.*, 2021; Adrian *et al.*, 2022). Sebelum pelaksanaan donor darah terlebih dahulu dilaksanakan sosialisasi dan meminta masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Kegiatan pelaksanaan donor darah merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang diharapkan agar permasalahan yang dihadapi masyarakat dapat teratasi dengan baik dengan ketersediaan stok darah di Kabupaten Karo.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan donor darah di Kecamatan Lau Cimba Kabupaten Karo sebagai salah satu pengabdian masyarakat telah terlaksanakan dengan baik dan mendapartkan respon yang baik dari peserta. Diperlukan lagi untuk sosialisasi agar jumlah pendonor darah bertambah banyak orang yang bersedia menjadi pendonor darah.

DAFTAR REFERENSI

- Adrian *et al.* (2022) 'KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DONOR DARAH DI LINGKUNGAN STIE JAYAKARTA', *Tridharmadimas*, 2(1), pp. 14–19.
- Cahyadi, R., Widuri, S. and Sholihah, N. (2022) 'Kegoatan Donor Darah Di Bank BCA KCU Darmo Surabaya', *Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 32–37.
- Damayanti, R. *et al.* (2020) 'PENGABDIAN DONOR DARAH PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19', pp. 177–182.

Kementerian Kesehatan (2014) 'PMK NO 83 Tahun 2014 Tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, Dan Jejaring Pelayanan Transfusi darah', Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia.

Rohan, H. H. et al. (2021) 'Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr . Soetomo Surabaya Tahun 2018', *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), pp. 475–480.

Sapriana, Asiah, N. and Anggeraeni (2022) 'Kegiatan Donor Darah Dalam Rangka Memperingati Hari Perawat Nasional Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 1(2), pp. 29–33.